

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC)  
PADA PROSES PRODUKSI *FINGER JOINT LAMINATING*  
(Studi Kasus IPK Brumbung, Perhutani)**

**NAMA : ULFAH GEMITA  
NIM : L2H 002 681  
PEMBIMBING : Singgih Saptadi, ST, MT**

**ABSTRAK**

*Manajemen yang handal sangat dibutuhkan perusahaan agar tetap bertahan didalam persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini. Manajemen yang handal adalah manajemen yang dapat memberikan informasi yang akurat bagi perusahaan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan tidak menyesatkan. Kemajuan teknologi dan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas membuat perusahaan beralih ke sistem otomasi dimana proses produksi dikerjakan oleh mesin-mesin. Dengan otomasi biaya langsung berkurang namun biaya overhead yang ditimbulkan oleh mesin justru melambung tinggi.*

*Alokasi biaya yang tepat dibutuhkan untuk menentukan Harga Pokok Produksi yang akurat. Biaya langsung dapat ditelusuri dengan mudah namun biaya overhead sulit untuk ditelusuri. Maka dibutuhkan suatu metode yang dapat mengalokasikan biaya overhead secara tepat ke tiap produk. Selama ini perusahaan menggunakan Traditional Cost Accounting yang membebankan biaya secara sembarang ke tiap produk. Hal ini menyebabkan informasi biaya tidak akurat. Activity based costing (ABC) merupakan pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas [Blocher00]. Dengan metode ini biaya overhead dibebankan berdasarkan driver(pemicu) yang menyebabkan timbulnya biaya.*

*Dengan metode Activity Based Costing (ABC) penelitian kali ini membuktikan bahwa dengan metode ini Harga Pokok Produksi yang diperoleh lebih akurat. Hal ini dibuktikan dengan adanya under costing dan over costing yang terjadi.*

*Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Activity Based Costing, Cost driver*